

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengembalian yang diharapkan pada berbagai macam portofolio yang didasarkan pada volume perdagangan ekstrim. Penelitian ini dilakukan pada 80 saham perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012. Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu seperti; Amihud dan Mendelson (1986), Brennan et. al. (1998), Datar et. al. (1998), Gervais et. al. (2001), Wang dan Cheng (2004), dan Baker dan Stein (2004). Penelitian ini juga mengkaitkan volume perdagangan ekstrim dengan karakteristik sekuritas seperti pencapaian masa lalu, ukuran perusahaan, dan BM value.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode portofolio yang digunakan Gervais et. al. (2001). Menggunakan metode ini, portofolio dibentuk dan dicari tingkat pengembalian rata-ratanya. Kemudian uji T akan dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengembalian yang diharapkan pada setiap portofolio yang berlawanan seperti volume ekstrim tinggi dan rendah, volume ekstrim tinggi-saham yang menang di masa lalu dan volume ekstrim rendah-saham yang kalah di masa lalu, volume ekstrim tinggi-saham perusahaan besar dan volume ekstrim rendah-saham perusahaan kecil, dan volume ekstrim tinggi-saham glamor dan volume ekstrim rendah dan saham value.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam tingkat pengembalian yang diharapkan antara portofolio volume ekstrim tinggi dan rendah, volume ekstrim tinggi-saham yang menang di masa lalu dan volume ekstrim rendah-saham yang kalah di masa lalu, volume ekstrim tinggi-saham perusahaan besar dan volume ekstrim rendah-saham perusahaan kecil, dan volume ekstrim tinggi-saham glamor dan volume ekstrim rendah dan saham value.

Kata kunci: extreme trading volume, past performance, firm size, BM value.